

ABSTRAKSI

Polres Pekalongan pada tahun 2015 pernah menangani kasus yang menarik sehingga menjadi dasar penelitian ini. Berawal dari penganiayaan antara MUHAMMAD RIZQI MAULANA dan ASSIFUL MUBAROK. Menarik karena keduanya saling melaporkan tentang penganiayaan yang dialami masing – masing pihak. Namun, penyidik hanya melakukan penahanan terhadap salah satu pihak saja karena penyidik memiliki ide dasar yang menjadi latar belakang keputusan tersebut.

Oleh karena itu maka penulis tertarik menulis tesis dengan judul "Kajian Yuridis Ide Dasar Yang Menjadi Latar Belakang Keputusan Penahanan Oleh Penyidik Kepolisian (Studi Kasus Di Polres Pekalongan)". Dengan rumusan masalah yaitu ide dasar keputusan penahanan oleh penyidik, kendala penyidik dalam melakukan penahanan, dan upaya yang dilakukan untuk menangani kendala tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan Yuridis Sosiologis yaitu menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, kemudian dilanjutkan dengan data primer. Metode pengumpulan data dengan studi kepustakaan, observasi dan wawancara. Untuk mengupas hasil penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori yaitu teori penegakkan hukum pidana, kepastian hukum, dan kewenangan.

Di akhir penelitian disimpulkan bahwa perumusan tentang penahanan sebaiknya dilakukan dengan dimensi dan tolak ukur yang berorientasi pada aspek HAM yang konsekuen dan mengacu pada model keseimbangan kepentingan yang harus dilindungi hukum pidana serta berorientasi pada sistem pembuktian KUHAP. Perlu diberikan jaminan kepada penyidik dalam melakukan tugasnya, sehingga penyidik tidak dipengaruhi oleh atasannya dalam penyidikan. Pertimbangan penyidik bisa digunakan untuk menilai layak tidaknya menahan seseorang yang telah cukup bukti melakukan tindak pidana. Pembaharuan formulasi mengenai penahanan di masa depan yang diiringi juga dengan peningkatan kualitas penyidik dan mentalitas penyidik yang memadai.

Kata kunci : Kajian Yuridis, penahanan, penyidik kepolisian

ABSTRACTION

Pekalongan police resort in 2015 had handled interesting case that become the basic reason of this research. Starting from persecution between MUHAMMAD RIZKI MAULANA and ASSIFUL MUBAROK. Interesting because they reported each other on the persecution. However, investigators only committed against one person only because investigators had the basic idea was the background of the decision.

Therefore, the authors are interested in writing a thesis titled "Juridical Studies of Basic Idea That Being Background of Police Investigators Decision to Detain Suspect (Case Study in Pekalongan Police District)". With the formulation of the problem is the basic idea of the detention decision by the investigator, the investigator constraints in detention, and the efforts made to overcome the problem.

In this study the authors use descriptive research type with the Juridical Sociological ie using secondary data as the data first, then proceed with the primary data. Data were collected by literature study, observation, and interviews. To peel the results of this study authors used several theories, namely the theory of criminal law enforcement, legal certainty and authority.

At the end of the study concluded that the formulation of the detention should be done with the dimensions and benchmarks oriented consequent aspect of human rights and refers to the model of the balance of interests that must be protected as well as the criminal law system and also oriented with the Criminal Procedural Law. Should be given a guarantee to investigators in performing their duties, so that the investigators was not influenced by their leader in the investigation. Consideration of investigators can be used to assess the appropriateness of arresting someone who has enough evidence of a criminal act. Updates formulation of detention in the future also accompanied by an increase in the quality of the investigator and the investigator mentality adequate.

Keywords: The study of Juridical, detention, police investigators